

Notulensi Kelompok 4 Lingkungan Sebagai Media dan Sumber Belajar

Anggota kelompok

1. Defi Fitria Nuraini (2213053263)

2. Priscella Brenda Sylvania (2213053045)

3. Qonita Hafiza (2213053180)

1. Penanya : Zaliani Jahratun Nisya (2213053005)

Penjawab : Qonita Hafiza (2213053180)

Pertanyaan : Bagaimana pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan menghindari suasana belajar yang jenuh?

Jawab : Dengan memanfaatkan berbagai elemen lingkungan sekitar, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih hidup dan relevan bagi siswa. Pemanfaatan lingkungan juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam observasi, eksplorasi, atau kegiatan lapangan, mereka dapat merasa lebih terlibat dan bersemangat untuk belajar. Maka dari itu, dengan menghadirkan siswa ke lingkungan yang nyata, mereka dapat langsung berinteraksi dengan objek atau fenomena yang dipelajari, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat absensi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan itu, pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

2. Penanya : Khairina Fina Samira (2213053145)

Penjawab : Priscella Brenda Sylvania (2213053045)

Pertanyaan: Bagaimana penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar dapat memperbaiki pembelajaran dan Apa peranan guru dalam menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar?

Jawab : Penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar dapat memperbaiki pembelajaran dengan beberapa cara:

- 1) Meningkatkan pemahaman: Lingkungan sebagai media dan sumber belajar dapat memperjelas konsep dan teori yang dijelaskan dalam materi pembelajaran. Misalnya, belajar tentang sumber daya alam dapat dilakukan melalui praktis di sekitar lingkungan sekolah, seperti menanam bibit pohon atau menghidupkan ikan di sebuah tempat irigasi.
- 2) Mempertinggi pengalaman: Pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekolah atau di luar sekolah dapat mempertinggi pengalaman peserta didik, karena mereka dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya dan menjadi lebih mudah untuk mengingat materi.
- 3) Memperkaya kompetensi: Pemanfaatan lingkungan sebagai media dan sumber belajar dapat memperkaya kompetensi peserta didik, karena mereka dapat memahami konsep yang lebih komprehensif dan menjadi lebih aktif dalam proses belajar.
- 4) Meningkatkan fokus: Media visual seperti gambar dan video dapat memperkaya pemahaman dan memperkaya kompetensi peserta didik, karena mereka dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap materi yang disampaikan.

Peranan guru dalam menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar meliputi:

- 1) Memilih sumber belajar yang tepat: Guru harus memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan, karakteristik siswa, dan topik pelajaran yang akan ditekankan.
- 2) Mengawasi dan membimbing: Guru harus melakukan pengawasan dan bimbingan selama proses belajar, agar proses belajar menjadi aktif, intensif, dan tidak membosankan.
- 3) Mengatur lingkungan: Guru harus memastikan lingkungan sebagai media dan sumber belajar adalah yang terbaik dan memadai, sehingga peserta didik dapat belajar dengan mudah dan efektif.
- 4) Membantu peserta didik: Guru harus membantu peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan, karena lingkungan sebagai media dan sumber belajar dapat memperkaya pemahaman dan pengalaman peserta didik.

Penjawab : Defi Fitria Nuraini (2213053263)

Pertanyaan: Apakah ada pertimbangan yang perlu dipertimbangkan dalam menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar? Bagaimana kita dapat memastikan bahwa eksploitasi lingkungan tidak terjadi apabila lingkungan digunakan sebagai sumber belajar?

Jawab:

Tentu, ada beberapa pertimbangan yang perlu dipertimbangkan dalam menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar:

- 1) Keselamatan: Pastikan lingkungan yang dipilih aman untuk digunakan sebagai sumber belajar. Ini termasuk memeriksa adanya bahaya potensial seperti tanah yang tidak stabil, binatang berbahaya, atau bahan kimia beracun.
- 2) Relevansi Kurikulum: Pastikan bahwa penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Aktivitas yang dilakukan harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- 3) Aksesibilitas: Pastikan lingkungan tersebut mudah diakses oleh peserta didik dan pengajar. Ini dapat melibatkan pertimbangan seperti lokasi geografis, akses transportasi, dan izin yang diperlukan untuk mengakses area tersebut.
- 4) Interaktif dan Terlibat: Aktivitas yang dilakukan di lingkungan sebagai sumber belajar sebaiknya melibatkan peserta didik secara aktif dan memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Ini dapat mencakup pengamatan, eksperimen, atau kegiatan lapangan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara langsung dari lingkungan mereka.

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencegah eksploitasi lingkungan dalam konteks penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar:

- 1) Penggunaan yang Bertanggung Jawab: Pastikan bahwa aktivitas yang dilakukan di lingkungan adalah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan tidak merusak lingkungan. Hindari kegiatan yang dapat menyebabkan kerusakan fisik atau mengganggu keseimbangan ekosistem.
- 2) Pemantauan Aktivitas: Selalu pantau aktivitas peserta didik dan pastikan bahwa mereka mengikuti pedoman yang telah ditetapkan. Jika diperlukan, berikan arahan atau pengawasan tambahan untuk memastikan bahwa lingkungan tetap terlindungi.

- 3) Edukasi tentang Keberlanjutan: Berikan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan dan dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan. Ajarkan mereka praktik-praktik yang ramah lingkungan dan pentingnya menjaga kelestarian alam.
- 4) Pemulihan dan Perbaikan: Jika ada kerusakan yang terjadi selama atau setelah penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar, lakukan langkah-langkah untuk memulihkan lingkungan tersebut. Ini mungkin melibatkan kegiatan seperti penanaman kembali tanaman atau membersihkan sampah.
- 5) Evaluasi Dampak: Setelah penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar selesai, lakukan evaluasi dampak untuk mengevaluasi efek dari aktivitas tersebut pada lingkungan. Identifikasi area di mana perbaikan dapat dilakukan dan buat rencana untuk mencegah masalah serupa di masa depan.

Dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan ini, kita dapat memastikan bahwa penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar tidak menyebabkan eksploitasi atau kerusakan yang tidak terkendali.

4. Penanya : Puji Endang Lestari (2213053301)

Penjawab : Priscella Brenda Sylvania (2213053045)

Pertanyaan: Bagaimana peran guru dalam mendukung dan memfasilitasi penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran, dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam hal ini?

Jawab : Guru memiliki peran penting dalam mendukung dan memfasilitasi penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran. Berikut adalah beberapa hal yang guru dapat lakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam hal ini:

- 1) Memahami konsep pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran: Guru harus memahami konsep pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran dan bagaimana mengintegrasikannya dengan materi yang diajarkan.
- 2) Memilih lingkungan yang tepat: Guru harus memilih lingkungan yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Misalnya, lingkungan sekitar sekolah dapat digunakan untuk mengajar IPA.

- 3) Memperkuat keterampilan guru: Guru harus memperkuat keterampilan dalam mengintegrasikan lingkungan sebagai media pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan seminar.
- 4) Memperkuat keterampilan siswa: Guru harus memperkuat keterampilan siswa dalam mengintegrasikan lingkungan sebagai media pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Ini dapat dilakukan melalui bimbingan dan pengawasan.
- 5) Memerlukan peralatan dan bahan: Guru harus memiliki peralatan dan bahan yang diperlukan untuk mengintegrasikan lingkungan sebagai media pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Misalnya, peralatan untuk mengumpulkan data dan bahan untuk membuat praktis.
- 6) Memperhatikan keselamatan dan lingkungan: Guru harus memperhatikan keselamatan dan lingkungan saat mengintegrasikan lingkungan sebagai media pembelajaran. Ini dapat dilakukan melalui pengawasan dan bimbingan.
- 7) Memperbaiki kendala: Guru harus memperbaiki kendala yang dapat mengakibatkan gagal dalam mengintegrasikan lingkungan sebagai media pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Misalnya, guru dapat memperbaiki keterampilan siswa dalam merangkum hasil pembelajaran dan memperluas sumber belajar yang tersedia.
- 8) Memperkuat keterampilan penggunaan teknologi: Guru harus memperkuat keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk mengintegrasikan lingkungan sebagai media pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan seminar.
- 9) Memperkuat keterampilan dalam mengintegrasikan lingkungan sebagai media pembelajaran dengan materi yang diajarkan: Guru harus memperkuat keterampilan dalam mengintegrasikan lingkungan sebagai media pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan seminar.
- 10) Memperbaiki kendala sumber belajar: Guru harus memperbaiki kendala sumber belajar yang dapat mengakibatkan gagal dalam mengintegrasikan lingkungan sebagai media pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Misalnya, guru dapat memperbaiki keterampilan siswa dalam merangkum hasil pembelajaran dan memperluas sumber belajar yang tersedia.
- 11) Memperkuat keterampilan dalam mengintegrasikan lingkungan sebagai media pembelajaran dengan materi yang diajarkan: Guru harus memperkuat keterampilan dalam mengintegrasikan lingkungan sebagai media pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan seminar.

12) Memperbaiki kendala penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran: Guru harus memperbaiki kendala yang dapat mengakibatkan kegagalan dalam mengintegrasikan lingkungan sebagai media pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Misalnya, guru dapat memperbaiki keterampilan siswa dalam merangkum hasil pembelajaran dan memperluas sumber belajar yang tersedia.